

**LAPORAN**  
**Pengabdian Kepada Masyarakat**

**SINERGI MASYARAKAT DAN APARATUR DESA ; ANALISIS  
POTENSI EKONOMI DESA DAN UPAYA PENCEGAHAN  
PENYEBARAN COVID 19 DI DESA BAJURAN KEC. CERMEE  
KAB. BONDOWOSO**



Disusun oleh:  
**IDRIS AHMADI**  
NIM. 1710100088

**ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

**SINERGI MASYARAKAT DAN APARATUR DESA ; ANALISIS  
POTENSI EKONOMI DESA DAN UPAYA PENCEGAHAN  
PENYEBARAN COVID 19 DI DESA BAJURAN KEC. CERMEE  
KAB. BONDOWOSO**

**ABSTRAK**

Potensi ekonomi desa perlu tetap dikembangkan untuk tetap menjaga stabilitas perekonomian masyarakat ditengah pusaran pandemik Covid-19. Beberapa bulan terakhir, Covid-19 menjadi perbincangan hangat dunia, baik dunia maya lebih-lebih dunia nyata. Pertumbuhan korban penderitanya masih terus bertambah dan belum menemukan titik stagnan berakhirnya virus ini. Dampak yang dirasakan tidak hanya dari bidang kesehatan saja, terlebih sektor ekonomi, pendidikan dan keagamaan turut merasakan dampak dari kehadirannya. Badan pemerintahan dari level pusat hingga desa telah turut serta mengupayakan pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Salah satu contoh program yang bisa dilaksanakan dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus korona adalah dengan memberikan fasilitas masker secara gratis, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menggunakan masker saat akan keluar rumah untuk mencegah penyebaran virus yang sewaktu-waktu dapat menyerang dirinya tanpa disadari. Program selanjutnya adalah relawan Covid-19 dengan bentuk penjagaan posko saat diadakannya kegiatan di kantor kepala desa Bajuran Kec. Cermee kab. Bondowoso.

**Kata kunci :** *Covid-19, Fasilitas Masker dan Relawan Covid.*

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipihkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bpk. Chusnul Muali, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Kepala Desa Bajuran selaku *stakeholder* dari desa yang kami jadikan objek pengabdian yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada kami.
8. Warga masyarakat desa bajuran dan segenap aparaturnya yang telah memberikan tambahan pengalaman kepada kami dalam melakukan pengabdian.
9. Teman-teman PKM, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
10. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Desa Bajuran adalah desa yang berada di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Yang berada disebelah selatan desa Suling Wetan dan Sebelah Utara Desa Jirek Mas. Menurut Badan Pusat Statistik Kab. Bondowoso, letak geografis desa ini berada pada ketinggian 119 Mdpl dengan Luas Wilayah 704 Ha dan berjarak sekitar 6 KM dari pusat kantor kecamatan menuju arah selatan.

Dari 17 Rt dan 6 Dusun yang terdapat di desa tersebut, rata-rata pengahsilan ekonomi penduduknya masih terbilang stagnan pada nilai rata-rata menengah kebawah dengan menjadikan pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Sektor industri kerajinan juga menjadi salah satu sumber ekonomi dari sebagian warga di desa ini. Terlihat seperti contoh beberapa usaha mikro kerajinan tangan yang ada disana, semisal anyaman kopyah berbahan dasar bambu, anyaman piring dari lidi, kerajinan batik, keterampilan border, serta beberapa kerajinan tangan lainnya.

Melihat potensi tersebut, akan sangat membantu perkembangan ekonomi warga jika dapat memaksimalkan produksi, promosi dan pemasaran dari beberapa hasil kerajinan tangan diatas. Serta tidak menutup kemungkinan, hasil kerajinan tersebut akan menjadi ciri khas tersendiri yang nantinya akan mendukung terhadap persaingan kemajuan ekonomi kreatif dengan beberapa desa khususnya di wilayah Kecamatan Cermee.

Identifikasi potensi tersebut cukup penting untuk dilakukan guna mengenalkan potensi perekonomian yang dimiliki desa kepada khalayak ramai, dengan bertujuan agar terciptanya kesadaran bagi warga agar terus menjaga dan meningkatkan potensi yang saat ini telah dimiliki oleh desa mereka, serta hasil dari identifikasi ini juga bisa dijadikan dokumen resmi pemerintah desa sebagai arsip potensi yang telah dimiliki.

Disamping paparan tentang identifikasi potensi desa, pencegahan penyebaran Covid 19 juga perlu untuk difikirkan, aparat desa harus mampu bekerjasama dengan warganya untuk saling membantu menjalankan protokol kesehatan yang telah diinstruksikan oleh pemerintah, sepertihalnya penerapan *Physical Distancing*, menggunakan masker ketika hendak bepergian, dan mencuci tangan selepas melakukan

aktivitas. Sehingga dengan ikhtiat tersebut bisa memutus mata rantai penyebaran covid 19 secara menyeluruh khususnya di desa Bajuran Kecamatan Cermee.

Pemerintah desa merupakan instansi pemerintah yang memiliki peranan besar agar menyadarkan warganya terhadap pentingnya tetap berada dirumah, ketika pemerintah desa telah berhasil memberikan kesadaran tersebut kepada warganya, maka dengan sangat mudah akan memutus dan menghambat penyebaran Covid-19 di daerah tersebut.

Berangkat dari asumsi tersebut, kami menganggap penting dengan diadakannya pemberian masker secara gratis terhadap warga desa dan pengadaan beberapa tempat cuci tangan di beberapa titik yang dianggap perlu untuk disediakan barang tersebut. Sehingga dengan terpenuhinya fasilitas pendukung, akan sangat membantu terhadap upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 di Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso.

## **BAB II**

### **METODE PALAKSANAAN**

#### **A. Rencana Program**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, koordinasi dengan aparat desa, memeriksa data BPS Kec. Cermee Tahun 2015 & 2018 dan BPS Kab. Bondowoso Tahun 2021 untuk memperoleh informasi tentang potensi kawasan desa Bajuran. Menurut data *Kecamatan Cermee dalam Angka* yang dikeluarkan oleh BPS Kab. Bondowoso tahun 2018, terdapat 3 unit Usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 11 orang yang bergerak dalam jenis kerajinan berupa alat-alat rumah tangga dan mainan yang berjenis anyaman bambu, serta terdapat 3 Unit Usaha yang bergerak pada jenis kerajinan alat dan barang bangunan yang juga berjenis anyaman bambu dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 9 orang. (*Kec. Cermee dalam Angka 2018;45*). Dalam data Kabupaten Bondowoso dalam Angka Tahun 2021, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kab. Bondowoso pada bagian Industri Kayu, Barang dari kayu, gabus, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya terdapat 4901 Perusahaan dengan jumlah Tenaga Kerja yang berjumlah 5885 orang dengan nilai produksi Rp. 18. 583. 295. 000 setiap tahunnya. (*Kab. Bondowoso dalam Angka 2021; 286*)

Pada tahap identifikasi ini juga, kami akan melangsungkan wawancara terhadap beberapa orang yang terlibat aktif sebagai aktor pengrajin tangan yang berada di desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso. Info yang peneliti temukan terdapat sekitar lima kerajinan tangan yaitu anyaman kopyah berbahan dasar bambu, anyaman piring lidi, kerajinan batik, keterampilan border, dan anyaman nampan dari bambu. Dari kelima contoh diatas akan peneliti kunjungi satu persatu dari penggerak utamanya dalam masing-masing kerajinan tangan yang telah disebutkan guna memperoleh data yang akurat dan efisien dalam tatanan akademisi.

##### **2. Donasi Masker**

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menggunakan masker ketika hendak keluar rumah, kami bekerjasama dengan aparat desa untuk membagikan masker secara gratis kepada warga desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso.



### **3. Pengadaan Tempat Cuci Tangan**

Dalam mewujudkan upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19, kami bersama pemerintah desa berupaya untuk menyediakan tempat cuci tangan di beberapa Masjid dan Mushollah yang ada di Desa Bajuran. Tercatat akan ada sekitar 7 Masjid dan 35 Mushollah (Guru Ngaji) yang telah disediakan tempat cuci tangan oleh perangkat desa.

### **4. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengisian konten video kami kumpulkan selama masa identifikasi potensi desa dan dalam pelaksanaan kegiatan upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari beberapa pihak terkait dalam pengembangan Industri Kerajinan Tangan, serta konten-konten video yang langsung di dapatkan ketika kegiatan pencegahan penularan Covid-19 berlangsung.

### **5. Tahap Penyebaran Video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video yang berisi tentang potensi desa dan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran Covid 19 tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk dijadikan tambahan informasi berkenaan dengan potensi yang dimiliki desa saat ini.

### **6. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap

penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

## B. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan PKM

Bulan : Mei

Tahun : 2021

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL																																
		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31								
1	Identifikasi Potensi	■	■	■	■	■	■	■																										
2	Proses Penulisan Data								■	■	■	■	■																					
3	Donasi Masker												■																					
4	Pengadaan Tempat Cuci Tangan													■																				
5	Pembuatan Video Kegiatan														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6	Upload Video Kegiatan																																	
7	Pembuatan Laporan PKM																																	

Bulan : Juni

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25								
8	Pengumpulan Laporan PKM	■	■	■	■	■																												
9	Review Laporan Kegiatan PKM						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
10	Tahap Evaluasi																																	

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Jl. Jirek Mas Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso.

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat Identifikasi Potensi Ekonomi Desa adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap warga terhadap Potensi Desa yang bisa membantu tingkat ekonomi warga
2. Tersedianya dokumentasi potensi desa di Bidang Kerajinan Tangan
3. Terpublikasinya beberapa hasil kerajinan tangan asli karya warga desa Bajuran.
4. Telah teridentifikasinya komponen Bidang Industri Kerajinan Tangan yang telah dilakukan.

Adapun manfaat Kegiatan Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya Masker dan Tempat Cuci Tangan bagi warga desa Bajuran.
2. Terbentuknya kesadaran untuk tetap waspada dan berupaya memutus rantai penyebaran virus
3. Terbentuknya kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Bajuran	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi Industri Kerajinan Tangan serta memberikan kesempatan untuk ikut membantu menjalankan kegiatan pencegahan penyebaran Covid 19 di Desa Bajuran, Kec. Cermee, Kab. Bondowoso  Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang potensi desa kepada warga desa Bajuran khususnya dan kepada warga lain pada umumnya.

	b. Ketua Kampung	Memberikan tambahan data berkaitan dengan potensi Industri Kerajinan tangan yang ada di Desa Bajuran.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan	Memberikan sumber data utama yang berkaitan dengan proses, sejarah dan segala bentuk kegiatan yang akan dan sudah dilakukan dalam menjalankan usaha kerajinan tangan mereka masing-masing.

## **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Proses Pelaksanaan**

#### **1. Tahap Identifikasi**

Sebagaimana rancangan program yang telah kami cantumkan dalam proposal, pada tahap identifikasi ini juga, kami telah melangsungkan wawancara terhadap salah seorang pengrajin yang terlibat aktif sebagai aktor pengrajin tangan yang berada di desa Bajuran Kec. Cermeo Kab. Bondowoso. Info yang peneliti temukan terdapat sekitar lima kerajinan tangan yaitu anyaman kopyah berbahan dasar bambu, anyaman piring lidi, kerajinan batik, keterampilan border, dan anyaman nampan dari bambu. Dari info yang penulis dapatkan bahwa beberapa kerajinan yang disebutkan diatas sudah tidak beroperasi lagi, sehingga penelitian ini tidak bisa dilanjutkan.

#### **2. Donasi Masker**

Kegiatan donasi masker ini diawali dengan acara ceremonial yang ditempatkan di Kantor Kepala Desa Bajuran yang dihadiri langsung oleh kepala desa, tim kesehatan desa, Koramil dan Kapolsek Kec. Cermeo, serta beberapa perangkat desa dan ketua RT/RW yang terdapat di desa Bajuran.

Sistem penyebaran masker bekerjasama dengan beberapa ketua RT/RW setempat untuk menyebarkan masker kepada seluruh warga desa Bajuran. Menurut info yang diperoleh, terdapat 1600 KK di Desa Bajuran yang tersebar di lima belas RT/RW. Setiap ketua RT/RW bertanggung jawab untuk menyebarkan masker kepada warganya masing-masing, penulis kebagian untuk menyebarkan masker mencakup wilayah RT 04 sampai RT 06 yang dilaksanakan selama satu hari.

#### **3. Rewalan Penjagaan Posko**

Dalam mewujudkan upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19, pemerintah desa telah menyediakan posko Covid yang berada di depan kantor Kepala Desa, posko tersebut beroperasi ketika diadakannya kegiatan yang bertempat disana. Dalam proses penjagaan posko, warga yang hendak masuk ke kantor Kepala Desa harus dites temperatur suhunya terlebih dahulu untuk memastikan bahwa setiap orang yang masuk dalam keadaan sehat dan baik-baik saja. Dalam proses penjagaan posko tersebut penulis terlibat aktif di dalamnya.

#### **4. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengisian konten video kami kumpulkan selama masa pelaksanaan kegiatan upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

#### **5. Tahap Penyebaran Video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video yang berisi tentang pencegahan penyebaran Covid 19 tersebut kami sebarakan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan group sosial media lain (Watsapp dan Telegram).

### **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Kurang efektifnya jaringan internet dan tidak tersedianya fasilitas Wifi sehingga sedikit mengganggu terhadap kecepatan sampainya informasi.
- b. Kurang adanya koordinasi dari aparat desa kepada mahasiswa sehingga seringkali terlewatkan kegiatan-kegiatan yang masuk dalam program PKM.
- c. Kurang efektifnya waktu yang seringkali bersamaan dengan agenda keluarga untuk melakukan silaturahmi pasca idul fitri.
- d. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

#### **2. Faktor Pendukung**

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Bajuran Kecamatan Cermee.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak-pihak terkait.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.



**DOKUMENTASI KEGIATAN  
DONASI MASKER**



## **PENJAGAAN POSKO COVID-19 DI KANTOR KEPALA DESA BAJURAN**

**LEMBAR REVIEWER**

LA



Lokasi  
Nama l  
Prodi

DPL / Reviewer : Chusnul Muali, S. Pd, M. Pd

NO		VER
1		tema han ndisi ara n n
2		tujuan gkan secara engan anaan engan ogram pihak engan an
3		ggiatan anaan Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan

			telah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana tahapan selanjutnya serta keberlangsungan program telah sesuai
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 04 Juni 2021  
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

**CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd**  
NIDN. 2101127701